

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit jantung mempunyai dua faktor risiko yaitu faktor risiko yang tidak dapat diubah dan faktor risiko yang dapat diubah. Faktor risiko yang tidak dapat diubah antara lain usia, jenis kelamin, keturunan atau genetik. Sementara itu faktor yang dapat diubah/ adalah tekanan darah tinggi, kolesterol tinggi, obesitas, diabetes, kurang aktivitas fisik, dan konsumsi alkohol berlebihan. Serangan jantung merupakan salah satu penyakit paling berbahaya di dunia dan salah satu penyakit yang banyak diderita pasien adalah penyakit jantung, dengan angka kematian mencapai 12,90% dari seluruh penyakit jantung (Pradana *et al.*, 2022).

Peningkatan lemak akan menyebabkan kelainan pada metabolisme lipid. Kelainan komposisi lipid yang utama adalah peningkatan kadar kolesterol total, peningkatan kadar low-density lipoprotein (LDL), peningkatan kadar trigliserida, dan penurunan kadar kolesterol high-density lipoprotein (HDL) (Agung, 2021). Kadar kalium meningkat, dapat meningkatkan aritmia jantung dengan konsentrasi yang lebih tinggi lagi dan dapat menimbulkan henti jantung. Kalium merupakan salah satu elektrolit kimia terpenting karena apabila terjadi kelainan maka akan mengancam nyawa (Fauziah, 2020).

Penyakit Jantung menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia termasuk di Provinsi Jawa Barat. Penyakit jantung sering terjadi akibat rusaknya sel otot jantung saat memompa darah ke seluruh tubuh akibat kurangnya oksigen yang diangkut darah ke pembuluh darah jantung atau akibat kejang otot jantung hingga menyebabkan gagal jantung dan organ jantung tidak mampu menjalankan fungsinya dengan baik yaitu sebagai pemompa darah. Penyakit jantung terjadi karena adanya penyumbatan pada pembuluh darah yang disebabkan oleh adanya plak pada pembuluh darah. Penyumbatan awal pembuluh darah disebabkan oleh kadar kolesterol LDL (low-density lipoprotein) yang berlebihan dalam darah dan menumpuk di dinding arteri sehingga mengganggu aliran darah dan kemungkinan juga merusak pembuluh darah (Naryadi, 2019). Sehingga, pada proposal penelitian ini akan membahas mengenai asupan lemak dan kalium pada penyakit jantung.

Kecukupan lemak seseorang dipengaruhi oleh ukuran tubuh (termasuk berat badan, usia, atau tahap pertumbuhan dan perkembangan dan aktivitas. Secara umum pola konsumsi lemak remaja dan dewasa yang baik adalah 20-30% dari kebutuhan energi sehari. Asupan lemak pada pasien jantung adalah lemak sedang 20-25% dari kebutuhan energi total dengan komposisi 10% lemak jenuh dan 10-15% lemak tidak jenuh (Persagi and ASDI, 2019). Kebutuhan normal akan kalium sebanyak 3,5-5 mmol/dl sehari. Jumlah konsumsi kalium per hari 50-100 mEq atau sekitar 3,7-7,4 g kalium klorida per hari (C Maigoda, Kurniawati and Darwis, 2004).

Sedangkan, untuk pasien dengan penyakit jantung yaitu 2.588 mg – 3.233 mg per hari disesuaikan dengan kebutuhan energi sehari (Persagi and ASDI, 2019).

Penyakit jantung merupakan penyakit dengan angka kematian yang tinggi, dengan lebih dari 12 juta kematian setiap tahunnya di seluruh dunia. Oleh karena itu, diagnosis dini sangat penting dan merupakan bidang penelitian medis yang penting. Diagnosis penyakit jantung yang akurat merupakan tugas yang cukup sulit karena saling ketergantungan yang kompleks dari banyak faktor berbeda. Permasalahan yang umum ditemui adalah waktu yang dibutuhkan dalam proses dan ketidakakuratan dalam proses klasifikasi (Utomo, Sirait and Yunis, 2020).

Statistik dunia menyebutkan ada 9,4 juta kematian setiap tahun yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler dan diperkirakan angka tersebut akan meningkat hingga 23,3 juta pada tahun 2030. Hasil Riskesdas 2018 melaporkan bahwa Prevalensi penyakit Jantung di Indonesia sebesar 1,5%, Jawa barat masuk di provinsi yang prevalensinya lebih tinggi daripada prevalensi nasional yaitu sebesar 1,6% (Kemenkes, 2021). Kasus jantung rawat inap di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat. menjadi 10 besar penyakit pada bulan Februari tahun 2024.

Berdasarkan pembahasan latar belakang, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Penatalaksanaan Diet Jantung terhadap Asupan Lemak dan Kalium Pasien Rawat Inap di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

B. Rumusan Masalah

Asupan lemak dan kalium dalam tubuh dapat mempengaruhi terjadinya penyakit jantung. Salah satu penyebab terjadinya penyakit jantung ini adalah dari asupan makanan sehingga pengaturan makanan juga menjadi unsur utama yang menentukan penyembuhan penyakit ini disamping obat-obatan. Dengan penatalaksanaan diet penyakit jantung ini memberikan makanan yang cukup dan terpenuhi nilai gizinya sehingga dapat menurunkan kadar kalium dan mengubah jenis asupan lemak makanan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian “Bagaimana penatalaksanaan diet penyakit jantung terhadap asupan lemak dan kalium pasien rawat inap di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui penatalaksanaan diet penyakit jantung terhadap asupan lemak dan kalium pasien rawat inap di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran umum RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.
- b. Mengetahui karakteristik responden penyakit jantung di ruang rawat inap RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat..

- c. Mengetahui penatalaksanaan diet penyakit jantung yang diberikan kepada responden di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.
- d. Menganalisis asupan lemak responden di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.
- e. Menganalisis asupan kalium responden di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait baik secara teori maupun praktis. Diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang gizi klinik serta memperluas pengetahuan dalam mengaplikasikan ilmu gizi yang didapat selama perkuliahan maupun tempat lain khususnya bagaimana penatalaksanaan diet penyakit jantung terhadap asupan lemak dan kalium pasien rawat inap di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai penatalaksanaan diet pada pasien penyakit jantung sehingga dapat menerima penatalaksanaan diet sesuai dengan penyakit yang dideritanya.

3. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan masukan bagi Ahli Gizi di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.dalam penatalaksanaan diet pada pasien penyakit jantung sebagai upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

4. Bagi Program Studi D III Gizi Cirebon

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber bacaan bagi peneliti selanjutnya.